

RINGKASAN
(RESUME ARTIKEL)

**POTENSI EKSTRAK DAUN SIRIH (*Piper sp.*) SEBAGAI ANTIJAMUR
TERHADAP JAMUR *Candida albicans***

SURYAWATI DARBIYANTI

Candida albicans merupakan salah satu spesies jamur mikrobiota normal pada tubuh manusia. Namun, pada kondisi tertentu, jamur ini dapat menjadi patogen dan menyebabkan infeksi pada organisme itu sendiri. Berbagai usaha dilakukan untuk menanggulangi infeksi *Candida albicans* antara lain dengan memberikan obat antijamur yang berbahan dasar kimia. Namun obat antijamur tersebut juga memiliki kekurangan dan efek samping. Sehingga diperlukan alternatif pengobatan lain yang mempunyai efek samping minimal. Salah satunya dengan menggunakan daun sirih (*Piper betle*) yang sudah digunakan secara tradisional, dan diketahui khasiatnya sejak zaman dahulu sebagai tanaman obat dalam kebutuhan sehari-hari. Daun sirih mengandung minyak atsiri yang komponen penyusunnya merupakan senyawa fenol yang mampu menjadi senyawa anti bakterisidal, fungisidal, maupun germisidal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi ekstrak daun sirih (*Piper sp.*) sebagai antijamur terhadap jamur *Candida albicans*. Metode penelitian ini menggunakan metode difusi cakram untuk melihat zona bening yang terbentuk dari pemberian ekstrak daun sirih merah, daun sirih hijau dan daun sirih hutan terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Kekuatan antijamur digolongkan menjadi 3 yaitu kuat jika menghasilkan diameter zona hambat lebih dari 8 mm, aktivitas sedang jika menghasilkan diameter zona hambat 7-8 mm, dan aktivitas lemah jika memiliki diameter zona hambat kurang dari 7 mm.⁽¹¹⁾ Kesimpulannya bahwa kemampuan ekstrak daun sirih (*Piper sp.*) dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan jamur *Candida albicans* sehingga sangat potensial untuk dijadikan sebagai bahan antijamur.